

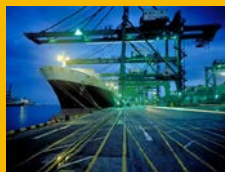
VOLUME 14, NO. 02, JUNI 2016

ISSN 1693-1742

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

Terakreditasi, No. 586/Akred/P2MI-LIPI/09/2014

Jurnal



PUSLITBANG MANAJEMEN TRANSPORTASI MULTIMODA
JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 5 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 34833064, Fax. (021) 3523205

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 02, JUNI 2016

ISSN: 1693-1742

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda memuat penelitian, kajian, review, dan komunikasi pendek mengenai transportasi antarmoda dan/atau multimoda yang terbit empat kali setahun setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Penasehat	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
Penanggungjawab	Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda
Ketua Dewan Redaksi	Dr. Ir. Karmini, MPA (Ahli Kebijakan Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Anggota	Dr. Ir. Siti Fatimah, MT (Ahli Prasarana Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Dr. Ir. Imbang Dananjoyo, MT. (Ahli Sarana Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Dra. Atik Kuswati, MM.Tr. (Ahli Manajemen Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Elviana Roseva S., S.Kom, M.MTr. (Ahli Manajemen Transportasi Laut, Kementerian Perhubungan) Akhmad Rizal A., S.Si, MT (Ahli Sistem Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Anzy Indrashanty, SE, MT (Ahli Ekonomi Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari	Prof. Dr-Ing. M. Yamin Jinca (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Laut, Universitas Hasanudin) Dr. Kuncoro Harto Widodo, STP, M.Eng. (Ahli Logistik, Universitas Gajah Mada) Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Perkotaan, Universitas Gajah Mada) Muhammad Zudhy Irawan, S.T., M.T., Ph.D (Ahli Transportasi Perkotaan, Universitas Gadjah Mada) Ir. Sri Hendarto, M.Sc. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Darat, Institut Teknologi Bandung)
Ketua Redaksi Pelaksana	Yessi Gusleni, SE, M.MTr.
Anggota	Reslyana Dwitasari, S.Kom, MT Irawati Andriani, SE, MT. Marlia Herwening, SE, MT Zusnita Meyrawati, S.Si.
Sekretariat	Anita Farida Riani, S.Sos., M.MTr. Dian Iswarini Sholeh
Alamat Redaksi	Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat 10110, Indonesia Telp. +6221-34833064 Fax. +6221-3523205 e-mail: puslitbang_mtm@yahoo.com

JURNAL PENELITIAN

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 02, JUNI 2016

ISSN: 1693-1742

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 14, No.02, Juni 2016 dapat diterbitkan sesuai rencana. Jurnal ini merupakan salah satu media publikasi bagi para peneliti dan calon peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Jurnal ini untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun karya tulis para peneliti khususnya di bidang transportasi multimoda. Redaksi juga menerima tulisan dari peneliti di luar Badan Litbang Perhubungan maupun pihak lain yang berminat mempublikasikan karya tulisnya.

Jurnal penelitian pada penerbitan edisi kedua di tahun 2016 ini berisi tentang berbagai macam penelitian di bidang transportasi antarmoda/multimoda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh **Yessi Gusleni** mengenai “Pelayanan Penumpang di Stasiun Serang Dalam Perspektif Transportasi Antarmoda” dengan menggunakan metode *servqual analysis*. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Dwi Widiyanti** mengenai “Kajian Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Kabupaten Musi Banyuasin” dengan menggunakan metode frekuensi kecelakaan, tingkat kecelakaan, angka ekuivalen kecelakaan (AEK), *z-score*, dan *cumulative summary (cusum)*. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh **Wahyu Desga**, **Feni Mardila Putri**, dan **Novindah Yulanda** mengenai “Pemodelan Bangkitan Perjalanan di Nagari Siguntur, Nagari Barung-Barung Belantai, dan Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” dengan menggunakan model statistik dan matematik dan analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan formula regresi linear berganda. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Listantari** mengenai “Evaluasi Pelayanan Angkutan Lanjutan di Pelabuhan Penyeberangan Merak” dengan menggunakan metode analisis *Customer Satisfaction Index (CSI)* dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Anzy Indrashanty** dan **Poerwaningsih S. Legowo** dengan tulisannya “Aksesibilitas dan Mobilitas Transportasi di Provinsi Bengkulu Dalam Konteks Negara Maritim dan Penguatan Daerah Tertinggal” yang bertujuan untuk mengukur tingkat aksesibilitas dan mobilitas serta membuat konsep arah pengembangan, strategi, dan program pengembangan jaringan prasarana dan pelayanan transportasi antar kabupaten/kota dengan *outlet-outlet* maritim Provinsi Bengkulu, metode analisis yang digunakan adalah metode statistik deskriptif.

Penerbitan jurnal ini masih membutuhkan saran dan masukan dari pembaca guna meningkatkan kualitas jurnal pada penerbitan berikutnya. Komentar dapat disampaikan langsung ke alamat redaksi sebagaimana tercantum dalam jurnal ini.

Salam Redaksi

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 02, JUNI 2016

ISSN: 1693-1742

DAFTAR ISI

“Pelayanan Penumpang di Stasiun Serang Dalam Perspektif Transportasi Antarmoda” <i>Passanger Service in Serang Station in The Perspective of Intermodal Transportation</i> oleh Yessi Gusleni	55-66
“Kajian Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Musi Banyuasin” <i>Study Accident Black Areas (DRK) in Musi Banyuasin</i> oleh Dwi Widiyanti	67-76
“Pemodelan Bangkitan Perjalanan di Nagari Siguntur, Nagari Barung-Barung Belantai dan Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” <i>Modelling of Trip Generation in Nagari Siguntur, Nagari Barung-Barung Belantai and Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan</i> oleh Wahyu Desga, Feni Mardila Putri dan Novindah Yulanda	77-82
“Evaluasi Pelayanan Angkutan Lanjutan di Pelabuhan Penyeberangan Merak” <i>Transfer Modes Service Evaluation at Port of Merak</i> oleh Listantari	83-94
“Aksesibilitas dan Mobilitas Transportasi di Provinsi Bengkulu Dalam Konteks Negara Maritim dan Penguatan Daerah Tertinggal” <i>Accessibility and Transportation Mobility Bengkulu Province in The Context of Maritime Nations and Strengthening Disadvantaged Regions</i> oleh Anzy Indrashanty dan Poerwaningsih S. Legowo	95-104

JURNAL PENELITIAN

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 02, JUNI 2016

ISSN: 1693-1742

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

DDC: 388.042.Gus.p
Yessi Gusleni

Pelayanan Penumpang di Stasiun Serang Dalam Perspektif Transportasi Antarmoda

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 14, No. 02, Juni 2016, Hal. 55-66

Keberhasilan pembangunan sektor transportasi yang dicapai ditandai antara lain oleh waktu tempuh dan frekuensi angkutan yang semakin meningkat serta jangkauan pelayanan yang bertambah luas. Transportasi perlu ditata dalam suatu pelayanan terintegrasi, terutama pelayanan transportasi antarmoda di stasiun. Untuk mewujudkan pelayanan yang demikian, tentunya perlu adanya penyelenggaraan pelayanan angkutan antarmoda yang terintegrasi antara moda yang satu dengan lainnya. Dengan dasar tersebut, kajian ini mencoba melakukan analisis untuk mengetahui pelayanan penumpang di Stasiun Serang dalam perspektif transportasi antarmoda, dengan menggunakan metode *servqual analysis*. Hasil analisis diketahui bahwa terdapat 16 variabel yang memiliki nilai gap lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata skor *servqual* yang artinya terdapat ketidakpuasan responden terhadap kinerja pelayanan transportasi antarmoda penumpang di Stasiun Serang. Oleh karena itu, kualitas dan kuantitas fasilitas di stasiun khususnya yang berkaitan dengan moda angkutan lanjutan perlu ditingkatkan ketersediaannya termasuk sistem informasi di stasiun, khususnya informasi mengenai moda angkutan lanjutan. Keamanan dan kualitas serta kuantitas SDM di stasiun juga perlu ditingkatkan.

Kata kunci : pelayanan, transportasi antarmoda, dan stasiun

DDC: 363.12.Wid.k
Dwi Widiyanti

Kajian Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Kabupaten Musi Banyuasin

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 14, No. 02, Juni 2016, Hal. 67-76

Kabupaten Musi Banyuasi (Muba) adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan ibu kota Sekayu, luas wilayahnya adalah $\pm 14.265.96$ km². Jumlah penduduk kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2014 mencapai 602.027 jiwa. Jumlah kendaraan tahun 2014 mencapai 4.658 kendaraan. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin yang terdata di Polisi Resort Musi Banyuasin pada akhir tahun 2012 adalah 236 kejadian. Sebanyak 137 orang meninggal dunia, 222 orang luka berat dan 153 luka ringan di mana korban kecelakaan didominasi oleh remaja. Kerugian material yang diakibatkan kecelakaan lalu lintas mencapai Rp 2.501.000.000. Beberapa penyebab faktor kecelakaan lalu lintas diantaranya adalah kondisi jalan yang mulus dan tikungan. Ruang lingkup dari kajian ini adalah yang berkaitan dengan identifikasi daerah rawan kecelakaan, sedangkan perumusan masalahnya adalah yang berkaitan dengan kajian daerah rawan kecelakaan dan titik rawan kecelakaan. Adapun Metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggunakan metode frekuensi kecelakaan, tingkat kecelakaan, Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK), Z-Score, dan *Cumulative Summary (Cusum)*. Hasil dari analisa data menyimpulkan bahwa ruas Jalan Lintas Smatera tergolong *blacksite* sehingga perlu penanganan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas sesuai dengan peraturan terkait.

Kata kunci : kecelakaan, lalu lintas, *blackspot*, *blacksite*

DDC: 711.7.Des.p
Wahyu Desga, Feni Mardila Putri, dan Novindah Yulanda

Pemodelan Bangkitan Perjalanan di Nagari Siguntur, Nagari Braung-Barung Belantai dan Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 14, No. 02, Juni 2016, Hal. 77-82

Antara tempat bermukim dan beraktifitas tentunya akan menimbulkan perjalanan, sehingga

memerlukan moda transportasi sebagai alat untuk membantu aktivitas. Pemilihan moda transportasi untuk mempermudah tercapainya suatu tempat merupakan suatu hal yang tidak asing lagi, karena setiap orang pastinya akan memperhitungkan jarak, biaya, keamanan dan kenyamanan dalam melakukan perjalanan, disamping untuk mengurangi resiko kecelakaan. Untuk memberikan pelayanan di bidang transportasi tentunya mempertimbangkan aspek-aspek yang bersangkutan seperti jangkauan pelayanan yang diberikan agar terwujudnya pelayanan yang memuaskan di dalam bepergian. Dengan adanya moda transportasi, maka akan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan. Kata-kata kunci: pemodelan, bangkitan perjalanan, daerah pelayanan	DDC: 388.041.Ind.a Anzy Indrashanty dan Poerwaningsih S. Legowo Aksesibilitas dan Mobilitas Transportasi di Provinsi Bengkulu Dalam Konteks Negara Maritim dan Penguatan Daerah Tertinggal Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 14, No. 02, Juni 2016, Hal. 95-104 Provinsi Bengkulu memiliki posisi yang strategis dan memiliki potensi ekonomi yang sangat besar, baik skala lokal, regional, nasional, bahkan internasional, meskipun kondisi saat ini menunjukkan bahwa masih banyak kabupaten di Provinsi Bengkulu yang masuk dalam daftar daerah tertinggal. Namun, beberapa tahun belakangan ini, tingkat mobilitas penduduk di Provinsi Bengkulu cenderung bertambah. Hal ini ditandai dari perekonomian Provinsi Bengkulu sepanjang tahun 2013 yang tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 6,21%. Berdasarkan peningkatan perekonomian yang ada maka masyarakat membutuhkan peningkatan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang dari dan ke pusat-pusat kegiatan wilayah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tujuan studi adalah untuk mengukur tingkat aksesibilitas dan mobilitas serta membuat konsep arah pengembangan, strategi, dan program pengembangan jaringan prasarana dan jaringan pelayanan transportasi antar kabupaten/kota dengan outlet-outlet maritim Provinsi Bengkulu. Metoda analisis yang digunakan adalah metoda statistik deskriptif. Teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel aksesibilitas, mobilitas, dan Index Pembangunan Manusia (IPM), adalah korelasi dan regresi linier. Dalam hal ini data angka IPM diadopsi untuk menggambarkan variabel 'ketertinggalan'. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 10 kota/kabupaten masing-masing memiliki nilai aksesibilitas diatas standar yang ditetapkan Kep.Menkimpraswil No. 534/KPTS/M/2001. Begitupula dengan mobilitas, dari semua kota/kabupaten memiliki indeks mobilitas diatas nilai patokan minimal yaitu 0,002. Kata-kata kunci: <i>transit oriented development</i>, aksesibilitas, pejalan kaki, NMT becak.
DDC: 388.04.Lis.e Listantari Evaluasi Pelayanan Angkutan Lanjutan di Pelabuhan Penyeberangan Merak Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 14, No. 02, Juni 2016, Hal. 83-94 Pelabuhan Penyeberangan Merak terletak di Kota Cilegon, Banten. Rata-rata durasi perjalanan yang diperlukan antara Merak - Bakauheni atau sebaliknya dengan feri ini adalah sekitar 2 jam. Pengguna kapal penyeberangan pada masa lebaran untuk mudik maupun balik selalu mengalami kenaikan dibanding hari-hari biasa. Tujuan penelitian untuk merumuskan konsep rekomendasi untuk pelayanan angkutan lanjutan di Pelabuhan Penyeberangan Merak. Metode analisis data yang digunakan adalah <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI). Hasil perhitungan dengan menggunakan metode CSI diperoleh angka indeks 63,92%. yang diinterpretasikan sangat jelek (<i>very poor</i>). Pelayanan angkutan lanjutan di Pelabuhan Penyeberangan Merak sudah berjalan, namun perlu perbaikan dalam aspek fasilitas papan informasi (petunjuk arah, denah lokasi, tarif tiket angkutan lanjutan, dan jadwal keberangkatan angkutan lanjutan), aspek fasilitas alih moda (bagi penyandang cacat/ibu hamil/anak-anak) menuju halte angkutan lanjutan, aspek ketersediaan fasilitas bagi pejalan kaki (selasar) menuju halte angkutan lanjutan, dan aspek ketersediaan fasilitas pelindung dari terik matahari dan hujan (kanopi) menuju halte angkutan lanjutan karena kinerjanya dinilai rendah oleh penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Merak. Kata kunci: evaluasi, pelayanan, dan angkutan	

JURNAL PENELITIAN

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 02, JUNI 2016

ISSN: 1693-1742

The abstract sheet may be reproduced/copied with no permission or charge

DDC: 388.042.Gus.p
Yessi Gusleni

Passanger Service Station In The Perspective of Transportation Intermodal Serang

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 14, No. 02, June 2016, Page 55-66

The success of the development of the transport sector which achieved marked among other things by the travel time and transport increasing frequency and expanding range of services. Transportation needs to be organized in a more integrated services, particularly intermodal transport services at the station. To realize the service that is the case, there is need for the implementation of integrated intermodal transport services between the modes with one another. With that, the study conducted an analysis to determine passenger service in Serang stations in intermodal transportation perspective, using the method of analysis servqual. Results of analysis show that there are 16 variables that gap have a higher value than the average value score servqual which means that there is dissatisfaction of respondents on the performance of intermodal passenger transportation services in Serang Station. Therefore, quality of and quantity of the facilities at the station in particular with regard to advanced transport modes needs to be improved availability including information systems at stations, especially the information about the advanced mode of transport. Safety and the quality and quantity of human resources at the station also needs to be improved.

Keywords: services, intermodal transportation, and station

DDC: 363.12.Wid.k
Dwi Widiyanti

Study Accident Black Areas (DRK) In Musi Banyuasin

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 14, No. 02, June 2016, Page 67-76

Musi Banyuasi (Muba) is one of the districts in the province of South Sumatra capital of Sekayu area is $\pm 14,265.96$ km². Banyuasin district population in 2014 reached 602,027 people. The number of vehicles in 2014 reached 4,658 vehicles. The high number of traffic accidents that occurred in the district of Musi Banyuasin recorded in police Resort Banyuasin at the end of 2012 was 236 events. A total of 137 people died, 222 people were seriously injured and 153 slightly injured in an accident where the victim is dominated by teenagers. Material losses resulting from traffic accidents reached Rp 2.501 billion. Some of the causes of traffic accidents factors include road conditions are smooth and round the corner. The scope of this study is related to the identification of accident-prone areas, while the formulation of the problem is related to the study of accident-prone areas and accident blackspots. The method used to analyze the data by using the frequency of accidents, accident rates, Figures Equivalent Accident (AEK), Z-Score, and Cumulative Summary (Cusum). The results of the data analysis concluded that section of Jalan Lintas Smatera classified blacksite that need treatment to reduce traffic accidents in accordance with the relevant regulations.

Keywords: accident, traffic, blackspot, blacksite

DDC: 711.7.Des.p
Wahyu Desga, Feni Mardila Putri, dan Novindah Yulanda

Modelling of Trip Generation in Nagari Siguntur, Nagari Barung-Barung Belantai and Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 14, No. 02, June 2016, Page 77-82

Between place for living and activities will certainly lead to the trip. That calls for modes of transportation as a device to help activity. Modal transportation choice aims to ease the achievement of a place. For everyone should be

take into calculation of distance, cost, safety and comfort in travel, in addition to reducing the risk of accident. To provide services in the field of transportation consider aspects concerned as coverage given that the formation of a better service in travel. With the modes of transportation, so there would be an increase community economic and open job opportunities. Keywords: modelling, trip generation, service area.	DDC: 388.041.Ind.a Anzy Indrashanty dan Poerwaningsih S. Legowo Accessibility and Transportation Mobility Bengkulu Province in The Context of Maritime Nations and Strengthening Disadvantaged Regions Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 14, No. 02, June 2016, Page 95-104
DDC: 388.04.Lis.e Listantari Transfer Modes Service Evaluation at Merak Port Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 14, No. 02, June 2016, Page 83-94 Merak Ferry Port located in Cilegon, Banten . The average duration of trips required between Merak - Bakauheni or otherwise with this ferry is about 2 hours. Users ferryboat during Eid for turning back and forth and always increase compared to normal days. The aim of research to formulate a draft recommendation for further transport services in the Merak Ferry Port. Data analysis method used is the Customer Satisfaction Index (CSI). The result using CSI methods indices gained 62.79 %, which is interpreted very bad (very poor). Transport services continued at the Merak Ferry Port is already running, but needs improvement in this aspect of board facilities information (directions, map of location, ticket fare transportation advanced, and the scheduled departure time transport continued), aspects of the facility over the mode (for the disabled /pregnant /children) to the advanced transportation stops, the availability of facilities for pedestrians (lobby) to the advanced transportation stops, and aspects of the availability of protective of the sun and rain (canopy) to the advanced transportation stops because its performance is rated low by passengers in the Merak Ferry Port. Keywords: evaluation, service, and transportation.	Bengkulu province has a strategic position and has enormous economic potential, either for local, regional, national, and even international, although the current conditions indicate that there are still many districts in the province of Bengkulu in the list of backward regions. However, in recent years, the level of population mobility in Bengkulu province tends to increase. It is marked on the economy of the province of Bengkulu throughout the year 2013, which recorded a growth of 6.21%. Based on the improvement of the existing economy, the society requires an increase in the accessibility and mobility of people and goods to and from the centers of regional activities in the Northern Province Bengkulu. The objective of study is to measure the level of accessibility and mobility as well as to make the concept development direction, strategy and network development program infrastructure and network transport services between districts / cities with outlet-outlet maritime province of Bengkulu. The method of analysis used is descriptive statistical methods. The analysis technique used to elucidate the interaction between variables accessibility, mobility, and the human development index (HDI), is correlation and linear regression. In this case the data HDI adopted to describe the variables 'lag'. Based on the results of the analysis showed that the 10 cities / counties each have a value of accessibility standards set forth above Kep.Menkimpraswil No. 534 / KPTS / M / 2001. Neither the mobility, from all cities / counties have mobility index above the minimum benchmark value is 0.002. Keywords: accessibility, mobility, Bengkulu, regression analysis